

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Dartanto, T., Sitompul, R., Susiloretni, K. A., Suparmi, Achadi, E. L., Taher, A., Wirawan, F., Sungkar, S., Sudarmono, P., Shankar, A. H., Thabrany, H., Susiloretni, K. A., Soewondo, P., Ahmad, S. A., Kurniawan, M., Hidayat, B., Pardede, D., Mundiharno, ... Khusun, H. (2019). Universal health coverage in Indonesia: concept, progress, and challenges. *The Lancet*, 393(10166), 75–102. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(18\)31647-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(18)31647-7)
- Aji Sasongko, R., Sulaeman Effendi, J., Sabarudin, U., Armawan, E., Siddiq, A., & Zulvayanti, Z. (2018). Hubungan antara Faktor Risiko Demografi dan Klinis terhadap Kejadian Persalinan Spontan Preterm Dini dan Lanjut. *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, 1(1), 6–16. <https://doi.org/10.24198/obgynia.v1n1.64>
- Apriani, W., & Nurjannah, D. (2020). Jurnal Sains Kesehatan Vol. 27 No. 1 April 2020. *Sains Kesehatan*, 27(1), 31. <http://jurnal.stikestrimandirisakti.ac.id/index.php/jsk/article/view/109/pdf>
- Ariana dkk. (2011). Faktor Risiko Kejadian Persalinan Prematur (Studi. *Jurnal Kesehatan*, 13. <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Ariana, R., & Wathan, F. M. (2020). Characteristics Risk Factors of Premature

Birth in YK Madira Public Hospital , Palembang. *Media Informasi Kesehatan (Medikes)*, 7(November), 315–326.

Bachtiar, H., Budihastuti, U. R., & Salimo, H. (2018). Biopsychosocial Factors Associated with Preterm Birth at Dr. Moewardi Hospital, Surakarta, Central Java. *Journal of Maternal and Child Health*, 03(02), 138–145.
<https://doi.org/10.26911/thejmch.2018.03.02.06>

Budiman, E., Kundre, R., & Lolong, J. (2017). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Status Ekonomi Dengan Paritas Di Puskesmas Bahu Manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 110831.

Connealy, B., Carreno, C., Kase, B., Blackwell, S., & Sibai, B. (2013). *A HISTORY OF PRIOR PREECLAMPSIA IS A MAJOR RISK FACTOR FOR PRETERM BIRTH*. 2013.

Dewi, A. K., Maulana, A. M., Adi, R., & Putra, N. (2017). *PARTUS PREMATURUS DI RSUD BANYUMAS PERIODE JANUARI SAMPAI DESEMBER 2017*. 1, 110–114.

Do Carmo Leal, M., Esteves-Pereira, A. P., Nakamura-Pereira, M., Torres, J. A., Theme-Filha, M., Domingues, R. M. S. M., Dias, M. A. B., Moreira, M. E., & Gama, S. G. (2016). Prevalence and risk factors related to preterm birth in Brazil. *Reproductive Health*, 13(Suppl 3). <https://doi.org/10.1186/s12978-016-0230-0>

Fitriana, K. R. (2019). Efek Konsumsi Alkohol dan Merokok Pada Wanita Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 233–237.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.159>

Greer, L. L., & Norman, J. E. (2020). *Buku Acuan Persalinan Kurang Bulan (Prematur) 1*.

Hwang, D. S., & Bordoni, B. (2022). *Polyhydramnios*.

Irwinda, R., Sungkar, A., & Wibowo, N. (2019). *Pengurus Pusat Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia Himpunan Kedokteran Feto Maternal*

Indonesia Dinas Kesehatan Indonesia.

- Jiang, M., Mishu, M. M., Lu, D., & Yin, X. (2018). A case control study of risk factors and neonatal outcomes of preterm birth. *Taiwanese Journal of Obstetrics and Gynecology*, 57(6), 814–818.
<https://doi.org/10.1016/j.tjog.2018.10.008>
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia 2017* (Vol. 1227, Issue July). <https://doi.org/10.1002/qj>
- Loviana, N., Darsini, N., & Aditiawarman, A. (2021a). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Persalinan Prematur Di Rsud Dr Soetomo. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(1), 85.
<https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i1.2019.85-97>
- Loviana, N., Darsini, N., & Aditiawarman, A. (2021b). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Persalinan Prematur Di Rsud Dr Soetomo. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(1), 85–97.
<https://doi.org/10.20473/imhsj.v3i1.2019.85-97>
- Ningsih, N. S., Tiodika, T. A., & Situmeang, I. F. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Persalinan Prematur di RSUD Cibinong Kabupaten Bogor. *Indonesian Journal of Midwifery Scientific*, 1(1), 29–39.
- Nurhayati, N. (2018). Hubungan Preeklamsia Dengan Kejadian Persalinan Preterm di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 12(2), 1–4. <https://doi.org/10.36082/qjk.v12i2.38>
- Oktavianti, I. D. (2017). *HUBUNGAN PREEKLAMPSIA DENGAN PERSALINAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM BAHTERAMAS PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 20.*
- Panada Sedianing Drastita, Hardianto, G., Fitriana, F., & Utomo, M. T. (2022). Faktor Risiko Terjadinya Persalinan Prematur. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 9(1), 40–50. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v9i1.1531>
- POGI. (2016). KETUBAN PECAH DINI Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi

Indonesia. *Clinical Characteristics and Outcome of Twin Gestation Complicated by Preterm Premature Rupture of the Membranes*.

Prawiroharjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan*.

Sen, C. (2017). Preterm labor and preterm birth. *Journal of Perinatal Medicine*, 45(8), 911–913. <https://doi.org/10.1515/jpm-2017-0298>

Setiawati, R., & Evi, K. (2017). *HUBUNGAN UMUR IBU, JARAK KEHAMILAN DAN STATUS ANEMIA IBU TERHADAP KEJADIAN BBLR DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) PROPINSI SULAWESI TENGGARA. 1*, 39–48.

Sharma, M. (2013). Maternal risk factors and consequences of low birth weight in Infants. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science*, 13(4), 39–45. <https://doi.org/10.9790/0837-1343945>

Sulsel, D. (2020). Laporan Kinerja Tahun 2020 Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. *LAPORAN KINERJA DINAS KESEHATAN PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2020*.

Surya, R., & Pudyastuti, S. (2019). Persalinan Preterm. *Cermin Dunia Kedokteran*, 46(1), 28–32.

Syarif, A. B., Santoso, S., & Widyasih, H. (2017). Usia Ibu dan Kejadian Persalinan Preterm. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, 11(2), 20–24. <https://doi.org/10.29238/kia.v11i2.35>

Thakur, M., & Mahajan, K. (2022). Cervical Incompetence. In *CERVICAL INCOMPETENCE*.

Trisa, Y., Martadiansyah, A., & Rasyid, R. S. P. (2019). Prevalensi dan Faktor Risiko Persalinan Preterm di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. *Sriwijaya Journal of Medicine*, 2(2), 83–93. <https://doi.org/10.32539/sjm.v2i2.58>

Wahyuni, R., & Rohani, S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan

Preterm. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 61–68.
<https://doi.org/10.30604/jika.v2i1.33>

WHO recommendations on interventions to improve preterm birth outcomes.
(n.d.). www.who.int/reproductivehealth

Widhya, C. D. (2018). Gambaran Kejadian Infeksi Saluran Kemih Pada Ibu Hamil Di Badan Rumah Sakit Umum Tabanan. *Meditory : The Journal of Medical Laboratory*, 6(1), 27–38. <https://doi.org/10.33992/m.v6i1.226>

Wulansari, E. A., Alfiah, S., & Maharrani, T. (2018). Hubungan Antara Ketuban Pecah dini Dengan Kejadian Persalinan Prematur di Ruang VK RSUD Haji Surabaya. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(3), 176–180.

Wulansari, & Mardiyarningsih, E. (2012). *Hubungan antara ketuban pecah dini dengan persalinan prematur di rumah sakit mutiara bunda salatiga.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dummy Tabel

Tabel 5.1 Tabel karakteristik sampel dan kontrol penelitian

Variabel	Kasus		Kontrol	
	(n)	(%)	(n)	(%)
Usia Ibu				
<20 dan >35 Tahun	5	4.2	12	10
>= 20 tahun	55	45.8	45	40
Riwayat Prematur Sebelumnya				
Ya, Ada Riwayat prematur sebelumnya	16	13.3	27	22.5
Tidak, Tidak ada Riwayat prematur sebelumnya	44	36.7	33	27.5
Jarak Kehamilan				
Kurang dari 2 tahun	23	19.2	27	22.5
Lebih dari 2 tahun	37	30.8	33	27.5
Riwayat ketuban pecah dini				
Ya, ada Riwayat ketuban pecah dini	27	22.5	13	10.8
Tidak, tidak ada Riwayat ketuban pecah dini	33	27.5	47	39.2
Pre-eklampsia				
Ya, ada pre-eklampsia	25	20.8	19	15.8
Tidak, tidak ada pre-eklampsia	35	29.2	41	34.2

Tabel 5.2 Faktor Risiko terjadinya persalinan prematur

Faktor Risiko	Sampel		Kontrol		p value
	(n)	(%)	(n)	(%)	
Usia Ibu					
<20 Tahun	5	4.2	12	10	0.057
>= 20 tahun	55	45.8	45	40	
Riwayat Prematur Sebelumnya					
Ya, Ada Riwayat prematur sebelumnya	16	13.3	27	22.5	0.028
Tidak, Tidak ada Riwayat prematur sebelumnya	44	36.7	33	27.5	
Jarak Kehamilan					
Kurang dari 2 tahun	23	19.2	27	22.5	0.289
Lebih dari 2 tahun	37	30.8	33	27.5	
Riwayat ketuban pecah dini					
Ya, ada Riwayat ketuban pecah dini	27	22.5	13	10.8	0.006
Tidak, tidak ada Riwayat ketuban pecah dini	33	27.5	47	39.2	
Pre-eklampsia					
Ya, ada pre-eklampsia	25	20.8	19	15.8	0.172
Tidak, tidak ada pre-eklampsia	35	29.2	41	34.2	

Tabel 5.3 Uji multivariat faktor risiko terjadinya persalinan prematur

NO	VARIABEL	B	WALD	Pwald	OR 95% CI
1	Riwayat Persalinan Prematur	1.181	6.888	0.009	3.259
2	Ketuban Pecah Dini	-1.411	9.542	0.002	0.244

Lampiran 2. Surat Izin dari Instansi Kepada Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km 10 Tamalatea, Makassar 90245, Telp. (0411) 587436, Fax (0411) 586297

Nomor : 30773/UN4.6.8/KP.06.07/2022

30 Desember 2022

Lamp : ---

Hal : Pengantar Untuk Mendapatkan Rekomendasi Etik

Yth :

Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan FK Unhas
Makassar

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :

N a m a : Rifat Shafwaty Wahab Tahir

N i m : C01191140

bermaksud melakukan penelitian dengan Judul "Faktor Risiko Terjadinya Persalinan Prematur Di RSIA Siti Fatimah Kota Makassar Tahun 2021".

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan surat rekomendasi etik dalam rangka penyelesaian studinya.


Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,
Program Studi Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran Unhas

dr. Ririn Nislawati, M.Kes.,Sp.M
NIP 198101182009122003

Tembusan Yth :
1. Arsip

Lampiran 3. Surat Rekomendasi Persetujuan Etik Oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN
KOMITE ETIK PENELITIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
RSPTN UNIVERSITAS HASANUDDIN
RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR
 Sekretariat : Lantai 2 Gedung Laboratorium Terpadu
 JL.PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10 MAKASSAR 90245.
 Contact Person: dr. Agussalim Bukhari.,M.Med,Ph.D, Sp.GK. TELP. 081241850858, 0411 5780103. Fax : 0411-581431

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
 Nomor : 17/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2023

Tanggal: 5 Januari 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH23010012		No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Rifat Shafwaty Wahab Tahir		Sponsor	
Judul Peneliti	Faktor Risiko Terjadinya Persalinan Prematur Di RSIA Siti Fatimah Kota Makassar Tahun 2021			
No Versi Protokol	1	Tanggal Versi	5 Januari 2023	
No Versi PSP		Tanggal Versi		
Tempat Penelitian	RSIA Siti Fatimah Kota Makassar			
Jenis Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal	Masa Berlaku	Frekuensi review lanjutan	
		5 Januari 2023 sampai 5 Januari 2024		
Ketua KEP Universitas Hasanuddin	Nama Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)		Tanda tangan	
Sekretaris KEP Universitas Hasanuddin	Nama dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)		Tanda tangan	

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 4. Surat Izin dari Instansi Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
 Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalaea, Makassar 90245, Telp. (0411) 507436, Fax (0411) 506297

Nomor : 30772/UN4.6.8/PT.01.04/2022
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Desember 2022

Kepada Yth. :
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Selatan
Di
Tempat

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin di bawah ini :

N a m a : Rifat Shafwaty Wahab Tahir
N i m : C011191140

bermaksud melakukan penelitian di RSIA Siti Fatmah Kota Makassar dengan judul penelitian "Faktor Risiko Terjadinya Persalinan Prematur Di RSIA Siti Fatimah Kota Makassar Tahun 2021".

Sehubungan hal tersebut kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melakukan Penelitian dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua,
Program Studi Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran Unhas

Tembusan Yth :
L. Arisp

dr. Ririn Nislawati, M.Kes.,Sp.M
NIP 198101182009122003

Lampiran 6. Surat Rekomendasi Persetujuan Penelitian Oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 1698/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Direktur RSKDIA Siti Fatimah Makassar
Perihal	: <u>izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Prog. Studi Sarjana Kedokteran Fak. Kedokteran Univ. Hasanuddin Makassar Nomor : 30772/UN4.6.8/PT.1.04/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: RIF'AT SHAFWATY WAHAB TAHIR
Nomor Pokok	: C011191140
Program Studi	: Pendidikan Dokter
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" FAKTOR RISIKO TERJADINYA PERSALINAN PREMATUR DI RSKDIA SITI FATIMAH KOTA MAKASSAR TAHUN 2021 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **31 Januari s/d 31 Maret 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 31 Januari 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Ketua Prog. Studi Sarjana Kedokteran Fak. Kedokteran Univ. Hasanuddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Rumah Sakit Khusus Daerah Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH IBU DAN ANAK SITI FATIMAH
Jl. Gunung Merapi No.75 Telp. 3624956, 3620803 Fax. (0411) 3625784
MAKASSAR 90112

LEMBAR DISPOSISI	
Surat dari : Dinas Kesehatan, medical dan pelayanan Diterima tgl : 01 Februari, 2023	
No. Surat : 199/SI/01/PTSP/2023	No. Agenda : 10
Tgl. Surat : 31 Januari 2023	Sifat : <input type="checkbox"/> Sangat segera <input type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Rahs
Hal : Izin Penelitian	
<p>Diteruskan kepada :</p> <p><input type="checkbox"/> Ka. Subag Tata Usaha/ Kesekretariatan</p> <p><input type="checkbox"/> Ka. Seksi Keperawatan</p> <p><input type="checkbox"/> Ka. Seksi Sarana & Prasarana</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Ka. Seksi Yanmed</p> <p><input type="checkbox"/> Ketua Komite Medik</p> <p><input type="checkbox"/> SPI</p> <p><input type="checkbox"/> Pejabat Keuangan</p> <p><input type="checkbox"/> Kepegawaian</p> <p><input type="checkbox"/> Kepala Instalasi</p> <p><input type="checkbox"/> Pejabat Teknis</p> <p><input type="checkbox"/> Ka. Ruangan</p> <p><input type="checkbox"/> Urusan</p>	<p>Dengan hormat harap :</p> <p><input type="checkbox"/> Tanggapan/ Saran</p> <p><input type="checkbox"/> Koreksi/ Penyempurnaan</p> <p><input type="checkbox"/> Laksanakan</p> <p><input type="checkbox"/> Koordinasikan/ Konfirmasikan</p> <p><input type="checkbox"/> Wakil/ Dampingi</p> <p><input type="checkbox"/> Siapkan Bahan</p> <p><input type="checkbox"/> Proses sesuai ketentuan</p> <p><input type="checkbox"/> Jadwalkan/ laporkan</p> <p><input type="checkbox"/> File/ Simpan/ edarkan</p> <p><input type="checkbox"/> Vide</p> <p><i>Hrp difasilitasi oleh asutan Hery</i></p>
<p>DIREKTUR UPT RSKD IBU DAN ANAK SITI FATIMAH DINAS KESEHATAN Makassar, 2 Feb 2023</p> <p><i>[Signature]</i></p> <p>Dr. Hikmah A. Pastridipol, MMR NIP. 19620918 190603 2 001</p>	

Lampiran 8. Data Penelitian

Inisial	Usia	Persalinan	Riw.Prematur Sebelumnya	Jarak Kehamilan	KPD	Preeklampsia	GPA
Ny. SI	31	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G4P3A0
Ny. EB	24	Prematur	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. HJ	18	Prematur	Riwayat prematur	<2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0
Ny. IN	28	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G4P3A0
Ny. SD	25	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0
Ny. SA	35	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Ada	Preeklampsia	G3P2A0
Ny. ED	21	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Ada	Tidak	G1P0A0

						preeklampsia	
Ny. RA	27	Prematur	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G4P3A0
Ny. KA	48	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Ada	Preeklampsia	G9P6A2
Ny. HH	35	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G3P2A0
Ny. AI	26	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0
Ny. FS	29	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G4P3A0
Ny. CA	30	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G4P2A1
Ny. SA	35	Prematur	Riwayat prematur	≥2 Tahun	Ada	Preeklampsia	G2P1A0
Ny. NI	30	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0

Ny. RH	43	Prematur	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Ada	Preeklampsia	G4P3A0
Ny. SI	19	Prematur	Tidak ada riwayat	< 2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. BG	34	Prematur	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G3P2A0
Ny. RI	35	Prematur	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G3P2A0
Ny.MN	20	Prematur	Tidak ada riwayat	< 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. IP	30	Prematur	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G6P4A1
Ny. MF	23	Prematur	Tidak ada riwayat	< 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. YU	19	Prematur	Riwayat prematur	≥ 2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0

Ny. AY	23	Prematur	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. NK	25	Prematur	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. FS	29	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G3P2AO
Ny. AH	23	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0
Ny. KA	40	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Ada	Preeklampsia	G6P5A0
Ny. NA	25	Prematur	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. EI	35	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G3P2AO
Ny. RI	22	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0

Ny. PA	28	Prematur	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G2P0A1
Ny. AI	30	Prematur	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. JY	31	Prematur	Tidak ada riwayat	< 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G1P0A0
Ny. AK	29	Prematur	Riwayat prematur	< 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G2P0A1
Ny. VA	28	Prematur	Tidak ada riwayat	< 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. RI	23	Prematur	Riwayat prematur	< 2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G3P2AO
Ny. RS	25	Prematur	Tidak ada riwayat	< 2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G3P2AO
Ny. EI	36	Prematur	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G3P2AO

Ny. FN	18	Prematur	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. RA	36	Prematur	Riwayat prematur	< 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G3P2A0
Ny. SR	22	Prematur	Riwayat prematur	< 2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0
Ny. NH	19	Prematur	Tidak ada riwayat	< 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. SA	37	Prematur	Tidak ada riwayat	< 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G3P2A0
Ny. NI	27	Prematur	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G1P0A0
Ny. AP	28	Prematur	Tidak ada riwayat	< 2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G4P3A0
Ny. SF	33	Prematur	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Ada	Preeklampsia	G4P3A0

Ny. HI	30	Prematur	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. WI	31	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G3P2A0
Ny. EI	33	Prematur	Riwayat prematur	<2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G4P2A1
Ny. MI	41	Prematur	Riwayat prematur	≥2 Tahun	Ada	Preeklampsia	G7P6A0
Ny. NY	36	Prematur	Riwayat prematur	≥2 Tahun	Ada	Preeklampsia	G5P3A1
Ny. HA	33	Prematur	Riwayat prematur	<2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G3P1A1
Ny. HI	33	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G2P0A1
Ny. MA	41	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G5P4A0
Ny. HI	38	Prematur	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak	Preeklampsia	G6P5A0

					ada		
Ny. SR	39	Prematur	Riwayat prematur	≥ 2 Tahun	Ada	Preeklampsia	G7P5A1
Ny. HI	51	Prematur	Riwayat prematur	≥ 2 Tahun	Ada	Preeklampsia	G5P4A0
Ny.DW	35	Prematur	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G2P1A0
Ny. NH	23	Prematur	Tidak ada riwayat	< 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. HA	34	Aterm	Riwayat prematur	≥ 2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G4P3A0
Ny. KA	20	Aterm	Riwayat prematur	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G2P1A0
Ny. BA	25	Aterm	Riwayat prematur	< 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G1P0A0
Ny. UI	38	Aterm	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G4P3A0

Ny. SA	19	Aterm	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. HD	27	Aterm	Riwayat prematur	< 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G2P1A0
Ny. IT	30	Aterm	Riwayat prematur	< 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G3P2A0
Ny.FW	41	Aterm	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G5P4A0
Ny. PS	17	Aterm	Tidak ada riwayat	< 2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. LU	23	Aterm	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0
Ny.AW	32	Aterm	Riwayat prematur	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G3P2A0
Ny. NI	21	Aterm	Riwayat prematur	< 2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0

Ny. ND	29	Aterm	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G3P2A0
Ny.DW	24	Aterm	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0
Ny. JY	26	Aterm	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G2P1A0
Ny. SM	18	Aterm	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G1P0A0
Ny. YG	30	Aterm	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G3P2A0
Ny. HB	28	Aterm	Riwayat prematur	≥2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G4P3A0
Ny. EY	19	Aterm	Riwayat prematur	<2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0
Ny. RS	22	Aterm	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0

Ny. AA	35	Aterm	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G4P3A0
Ny. JA	38	Aterm	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G3P2A0
Ny. HL	25	Aterm	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G2P1A0
Ny. NI	29	Aterm	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G3P2A0
Ny.AW	30	Aterm	Riwayat prematur	<2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G4P3A0
Ny. RD	30	Aterm	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G4P3A0
Ny. SH	27	Aterm	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G3P2A0
Ny. HS	25	Aterm	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G2P1A0

Ny. SS	28	Aterm	Riwayat prematur	<2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. EA	26	Aterm	Riwayat prematur	<2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. SA	29	Aterm	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G5P4A0
Ny. HN	24	Aterm	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G2P1A0
Ny. AT	24	Aterm	Riwayat prematur	≥2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G3P2A0
Ny. MI	26	Aterm	Riwayat prematur	≥2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G4P3A0
Ny. MH	29	Aterm	Riwayat prematur	<2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. HF	30	Aterm	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G5P4A0

Ny. ST	35	Aterm	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0
Ny. JA	32	Aterm	Tidak ada riwayat	<2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G3P2A0
Ny. NK	28	Aterm	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G3P2A0
Ny. BA	25	Aterm	Riwayat prematur	<2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0
Ny. VA	26	Aterm	Riwayat prematur	≥2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G4P3A0
Ny. YA	29	Aterm	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Ada	Preeklampsia	G4P3A0
Ny. KA	23	Aterm	Tidak ada riwayat	≥2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0
Ny. IY	20	Aterm	Riwayat prematur	≥2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0

Ny. RA	28	Aterm	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G4P3A0
Ny.RW	25	Aterm	Riwayat prematur	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G3P2A0
Ny. DJ	39	Aterm	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G5P4A0
Ny. SR	40	Aterm	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Ada	Preeklampsia	G6P5A0
Ny.MN	35	Aterm	Riwayat prematur	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G4P3A0
Ny. SF	27	Aterm	Riwayat prematur	≥ 2 Tahun	Ada	Tidak preeklampsia	G3P2A0
Ny. NY	25	Aterm	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G3P2A0
Ny. HA	24	Aterm	Tidak ada riwayat	< 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G1P0A0

Ny. PA	26	Aterm	Riwayat prematur	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G3P2A0
Ny. RA	20	Aterm	Riwayat prematur	< 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G2P1A0
Ny. NA	30	Aterm	Riwayat prematur	< 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G1P0A0
Ny. FN	28	Aterm	Riwayat prematur	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G3P2A0
Ny. SR	23	Aterm	Riwayat prematur	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G2P1A0
Ny. SI	23	Aterm	Tidak ada riwayat	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Preeklampsia	G2P1A0
Ny. ND	17	Aterm	Tidak ada riwayat	< 2 Tahun	Ada	Preeklampsia	G1P0A0
Ny. WY	35	Aterm	Riwayat prematur	≥ 2 Tahun	Tidak ada	Tidak preeklampsia	G5P4A0

Lampiran 9. Pengolahan Data

Crosstab

		Usia (X)		Total	
		< 20 tahun dan >35 tahun	20-35 tahun		
Variabel_ kontrol Dependen (aterm)	Count	12	48	60	
	% within Variabel_Dependen	20.0%	80.0%	100.0%	
	% within Usia (X)	70.6%	46.6%	50.0%	
	% of Total	10.0%	40.0%	50.0%	
	Residual	3.5	-3.5		
	Standardized Residual	1.2	-.5		
	Adjusted Residual	1.8	-1.8		
	Sampel (prematu r)	Count	5	55	60
	% within Variabel_Dependen	8.3%	91.7%	100.0%	
	% within Usia (X)	29.4%	53.4%	50.0%	
% of Total	4.2%	45.8%	50.0%		
Residual	-3.5	3.5			
Standardized Residual	-1.2	.5			
Adjusted Residual	-1.8	1.8			
Total	Count	17	103	120	
	% within Variabel_Dependen	14.2%	85.8%	100.0%	
	% within Usia (X)	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	14.2%	85.8%	100.0%	

Crosstab

		Persalinan Prematur (X)		Total
		Tidak ada Riwayat	Riwayat Persalinan Prematur	
Variabel_ kontrol Dependen (aterm)	Count	33	27	60
	% within Variabel_Dependen	55.0%	45.0%	100.0%
	% within Persalinan Prematur (X)	42.9%	62.8%	50.0%
	% of Total	27.5%	22.5%	50.0%
	Residual	-5.5	5.5	
	Standardized Residual	-.9	1.2	
	Adjusted Residual	-2.1	2.1	

Sampel (prematurn)	Count	44	16	60
	% within Variabel_Dependen	73.3%	26.7%	100.0%
	% within Persalinan Prematur (X)	57.1%	37.2%	50.0%
	% of Total	36.7%	13.3%	50.0%
	Residual	5.5	-5.5	
	Standardized Residual	.9	-1.2	
	Adjusted Residual	2.1	-2.1	
	Total	Count	77	43
Total	% within Variabel_Dependen	64.2%	35.8%	100.0%
	% within Persalinan Prematur (X)	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	64.2%	35.8%	100.0%

Crosstab

		Jarak Kehamilan (X)		Total	
		Kurang 2 tahun	Lebih sama dengan 2 tahun		
Variabel_ Dependen	kontrol (atern)	Count	27	33	60
	% within Variabel_Dependen	45.0%	55.0%	100.0%	
	% within Jarak Kehamilan (X)	54.0%	47.1%	50.0%	
	% of Total	22.5%	27.5%	50.0%	
	Residual	2.0	-2.0		
	Standardized Residual	.4	-.3		
	Adjusted Residual	.7	-.7		
	Sampel (prematurn)	Count	23	37	60
Total	% within Variabel_Dependen	38.3%	61.7%	100.0%	
	% within Jarak Kehamilan (X)	46.0%	52.9%	50.0%	
	% of Total	19.2%	30.8%	50.0%	
	Residual	-2.0	2.0		
Standardized Residual	-.4	.3			
Adjusted Residual	-.7	.7			
Total	Count	50	70	120	

	% within Variabel_Dependen	41.7%	58.3%	100.0%
	% within Jarak Kehamilan (X)	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	41.7%	58.3%	100.0%

Crosstab

		Riwayat KPD (X)		Total	
		tidak KPD	KPD		
Variabel_ Dependen	kontrol (aterm)	Count	47	13	60
		% within Variabel_Dependen	78.3%	21.7%	100.0%
		% within Riwayat KPD (X)	58.8%	32.5%	50.0%
		% of Total	39.2%	10.8%	50.0%
		Residual	7.0	-7.0	
		Standardized Residual	1.1	-1.6	
		Adjusted Residual	2.7	-2.7	
	Sampel (prematurn)	Count	33	27	60
	% within Variabel_Dependen	55.0%	45.0%	100.0%	
	% within Riwayat KPD (X)	41.3%	67.5%	50.0%	
	% of Total	27.5%	22.5%	50.0%	
	Residual	-7.0	7.0		
	Standardized Residual	-1.1	1.6		
	Adjusted Residual	-2.7	2.7		
Total	Count	80	40	120	
	% within Variabel_Dependen	66.7%	33.3%	100.0%	
	% within Riwayat KPD (X)	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	66.7%	33.3%	100.0%	

Crosstab

		Preeklampsia (X)		Total	
		Bukan preeklampsia	Preeklampsia		
Variabel_ Dependen	kontrol (aterm)	Count	41	19	60
		% within Variabel_Dependen	68.3%	31.7%	100.0%
		% within Preeklampsia (X)	53.9%	43.2%	50.0%

	% of Total	34.2%	15.8%	50.0%
	Residual	3.0	-3.0	
	Standardized Residual	.5	-.6	
	Adjusted Residual	1.1	-1.1	
Sampel (prematuur)	Count	35	25	60
	% within Variabel_Dependen	58.3%	41.7%	100.0%
	% within Preeklampsia (X)	46.1%	56.8%	50.0%
	% of Total	29.2%	20.8%	50.0%
	Residual	-3.0	3.0	
	Standardized Residual	-.5	.6	
	Adjusted Residual	-1.1	1.1	
Total	Count	76	44	120
	% within Variabel_Dependen	63.3%	36.7%	100.0%
	% within Preeklampsia (X)	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	63.3%	36.7%	100.0%

BIVARIAT

1. USIA

Crosstab

Count		Usia (X)		
		< 20 tahun dan >35 tahun	20-35 tahun	Total
Variabel_Dependen	kontrol (atern)	5	55	60
	Sampel (prematuur)	5	55	60
Total		10	110	120

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.358 ^a	1	.067		
Continuity Correction ^b	2.467	1	.116		
Likelihood Ratio	3.446	1	.063		
Fisher's Exact Test				.114	.057
N of Valid Cases	120				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate		2.750	
ln(Estimate)		1.012	
Standard Error of ln(Estimate)		.568	
Asymptotic Significance (2-sided)		.075	
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.904
		Upper Bound	8.368
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-.101
		Upper Bound	2.124

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

2. Persalinan Prematur

Crosstab

Count

		Persalinan Prematur (X)		Total
		Tidak ada Riwayat	Riwayat Persalinan Prematur	
Variabel_Dependen	kontrol (atern)	33	27	60
	Sampel (prematuur)	44	16	60
Total		77	43	120

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.385 ^a	1	.036		
Continuity Correction ^b	3.624	1	.057		
Likelihood Ratio	4.422	1	.035		
Fisher's Exact Test				.056	.028
N of Valid Cases	120				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			.444
ln(Estimate)			-.811
Standard Error of ln(Estimate)			.391
Asymptotic Significance (2-sided)			.038
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.207
		Upper Bound	.956
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-1.576
		Upper Bound	-.045

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

3. Jarak kehamilan

Crosstab

Count

		Jarak Kehamilan (X)		Total
		Kurang 2 tahun	Lebih sama dengan 2 tahun	
Variabel_Dependen	kontrol (aterm)	27	33	60
	Sampel (prematurn)	23	37	60
Total		50	70	120

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.549 ^a	1	.459		
Continuity Correction ^b	.309	1	.579		
Likelihood Ratio	.549	1	.459		
Fisher's Exact Test				.579	.289
N of Valid Cases	120				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 25.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate		1.316
ln(Estimate)		.275
Standard Error of ln(Estimate)		.371

Asymptotic Significance (2-sided)			.459
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.636
		Upper Bound	2.725
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-.453
		Upper Bound	1.002

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

4. Riwayat KPD

Crosstab

Count

		Riwayat KPD (X)		Total
		tidak KPD	KPD	
Variabel_Dependen	kontrol (aterm)	47	13	60
	Sampel (prematuur)	33	27	60
Total		80	40	120

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.350 ^a	1	.007		
Continuity Correction ^b	6.338	1	.012		
Likelihood Ratio	7.468	1	.006		
Fisher's Exact Test				.011	.006
N of Valid Cases	120				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			2.958
ln(Estimate)			1.085
Standard Error of ln(Estimate)			.407
Asymptotic Significance (2-sided)			.008
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	1.333
		Upper Bound	6.566
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	.287
		Upper Bound	1.882

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

5. Preeklampsia

Crosstab

Count

		Preeklampsia (X)		Total
		Bukan preeklampsia	Preeklampsia	
Variabel_Dependen	kontrol (atern)	41	19	60
	Sampel (prematurn)	35	25	60
Total		76	44	120

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.292 ^a	1	.256		
Continuity Correction ^b	.897	1	.344		
Likelihood Ratio	1.295	1	.255		
Fisher's Exact Test				.344	.172
N of Valid Cases	120				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 22.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate		1.541
ln(Estimate)		.433
Standard Error of ln(Estimate)		.382
Asymptotic Significance (2-sided)		.257
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound .730
		Upper Bound 3.256
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound -.315
		Upper Bound 1.181

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

MULTIVARIAT

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.
Step 0	Variables			
	Usia (X)(1)	3.358	1	.067
	Persalinan Prematur (X)(1)	4.385	1	.036
	Jarak Kehamilan (X)(1)	.549	1	.459
	Riwayat KPD (X)(1)	7.350	1	.007
	Preeklampsia (X)(1)	1.292	1	.256
Overall Statistics		17.858	5	.003

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	146.979 ^a	.149	.199

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Usia (X)(1)	-1.196	.639	3.499	1	.061	.302
	Persalinan Prematur (X)(1)	1.181	.450	6.888	1	.009	3.259
	Jarak Kehamilan (X)(1)	.221	.419	.280	1	.597	1.248
	Riwayat KPD (X)(1)	-1.411	.457	9.542	1	.002	.244
	Preeklampsia (X)(1)	-.347	.415	.698	1	.403	.707
	Constant	.467	.531	.774	1	.379	1.595

a. Variable(s) entered on step 1: Usia (X), Persalinan Prematur (X), Jarak Kehamilan (X), Riwayat KPD (X), Preeklampsia (X).

Lampiran 10. Biodata Penulis



Nama : Rif'at Shafwaty Wahab Tahir
NIM : C011191140
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 27 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perumahan Bukit Baruga, Jl. Matano Timur No.01
Nomor Telepon : 081290581193
Email : iffatshafwaty@gmail.com
Fakultas/Angkatan : Kedokteran/2019
Nama Orang Tua :
Ayah : H. Abdul Wahab Tahir, SH.
Ibu : Herlinda Pati, SH.
Riwayat Pendidikan :
2004-2005 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Cabang Tallo
2006-2012 : SD. Inpres Antang 1
2012-2015 : SMP Negeri 8 Makassar
2015-2018 : SMA Negeri 1 Makassar
2019-Sekarang : Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin